ABSTRAK

PUTRI, NPM : 2022208, Judul "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA SUNGAI KARIAS KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA" dibawah bimbingan Ibu **Siti Raudah, S.Sos., M.AP** sebagai Pembimbing I dan Ibu **Siti Paulina, M.Pd,** sebagai Pembimbing II.

Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara masih terdapat permasalahan yang ditemukan antara lain lemahnya penegakan hukum, rendahnya kesadaran masyarakat, ketiadaan bank sampah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan informan secara *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 11 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan *member check.*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara masih kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator yang kurang optimal yaitu pengembangan sumber daya manusia karena belum adanya pelatihan dan sosialisasi khusus mengenai pengelolaan sampah, pengembangan kelembagaan kelompok pengelola sampah yang belum maksimal karena kerjasama dengan pihak eksternal masih terbatas, pemupukan modal masyarakat yang masih terkendala oleh keterbatasan sarana dan prasarana, pengembangan usaha produktif berbasis sampah yang belum berkembang, serta penyediaan informasi tepat guna yang belum berjalan secara berkelanjutan. Adapun indikator yang dinilai sudah cukup baik yaitu adanya komunikasi langsung maupun melalui media WhatsApp sebagai sarana penyampaian informasi terkait pengelolaan sampah. Faktor pendukung yaitu ketersediaan Tempat Penampungan Sementara (TPS), kesadaran masyarakat yang cukup baik. Faktor penghambat yaitu keterbatasan anggaran yang dialokasikan, serta kurangnya informasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah.

Disarankan kepada Pemerintah Desa Sungai Karias agar lebih meningkatkan perhatian terhadap pengelolaan sampah melalui penyediaan sarana dan prasarana, pembentukan bank sampah, serta pelaksanaan pendampingan secara berkelanjutan kepada masyarakat. Petugas pengelola sampah diharapkan dapat meningkatkan koordinasi, pengawasan, dan edukasi kepada masyarakat. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, kedisiplinan, serta partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung seluruh program pengelolaan sampah yang dilaksanakan di Desa Sungai Karias.

ABSTRACT

PUTRI, Student ID (NPM): 2022208, entitled **"Community Empowerment in Waste Management in Sungai Karias Village, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency,"** under the supervision of **Siti Raudah, S.Sos., M.AP** as Supervisor I and **Siti Paulina, M.Pd** as Supervisor II.

Community empowerment in waste management in Sungai Karias Village, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency, still faces several problems, including weak law enforcement, low public awareness, and the absence of a waste bank. This study aims to examine community empowerment in waste management in Sungai Karias Village, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency, as well as the factors influencing it.

This study employed a qualitative approach with a descriptive qualitative research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The data sources were selected using a purposive sampling technique, involving 11 informants. The collected data were analyzed through data condensation, data display, conclusion drawing, and verification. Data credibility was ensured through prolonged engagement, increased persistence, triangulation, peer discussions, negative case analysis, the use of reference materials, and member checking.

The findings indicate that community empowerment in waste management in Sungai Karias Village, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency, has not yet been implemented optimally. This is reflected in several indicators that remain inadequate, including human resource development, as there have been no specific training programs or socialization activities regarding waste management; institutional development of waste management groups, which remains limited due to insufficient collaboration with external stakeholders; community capital development, which is constrained by inadequate facilities and infrastructure; the development of waste-based productive enterprises, which has not yet progressed; and the provision of appropriate information, which has not been carried out on a continuous basis. Meanwhile, the indicator considered relatively good is the availability of direct communication and WhatsApp as a medium for disseminating information related to waste management. Supporting factors include the availability of a Temporary Waste Collection Site (TPS) and a relatively good level of community awareness. In contrast, the inhibiting factors include limited budget allocations and the lack of information and training provided to the community regarding waste management.

It is recommended that the Government of Sungai Karias Village strengthen its commitment to waste management by improving facilities and infrastructure, establishing a waste bank, and providing continuous assistance and guidance to the community. Waste management officers are expected to enhance coordination, supervision, and public education. Furthermore, the community is encouraged to improve its awareness, discipline, and active participation in maintaining environmental cleanliness and supporting all waste management programs implemented in Sungai Karias Village.